

## **BAB II**

### **GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN**

#### **2.1 Sejarah Singkat Perusahaan**

“Pada tanggal 17 Agustus 1963, PK Ojong dan Jakob Oetama menerbitkan majalah intisari sebagai media yang membuka pikiran masyarakat Indonesia dalam bidang pengetahuan dan perkembangan teknologi. Lahirnya majalah ini menjadi awal berdirinya Kompas Gramedia. Kesamaan politik dan menganut nilai kemanusiaan yang sama menjadi dasar persahabatan antara P.K Ojong dan Jakob Oetomo. Kompas Gramedia hadir dengan cita-cita mulia untuk mencerdaskan kehidupan masyarakat Indonesia”.

“Pendirian intisari kala itu dirasa kurang cukup. Intisari yang sudah berdiri saat itu kemudian dilibatkan dalam ide yang diberikan Ahmad Yani untuk menerbitkan surat kabar Kompas. Ide tersebut awalnya ditolak oleh P.K Ojong dan Jakob Oetomo karena lingkungan politik, ekonomi, dan infrastruktur yang tidak menunjang. Akan tetapi, mereka akhirnya sepakat dengan ketentuan bersama bahwa koran bukan media untuk berpihak pada suatu partai, melainkan media yang terbit untuk semua golongan dan bersifat umum sesuai kemajemukan yang ada di Indonesia. Setelah terjadi kesepakatan, terbentuklah Yayasan Bentara Rakyat dengan koran yang diterbitkan adalah Bentara Rakyat.

“Presiden Soekarno yang menjabat saat itu mendengar bahwa akan ada koran baru yang diterbitkan. Beliau tidak merasa keberatan dengan koran baru yang lahir. Bung Karno bahkan menjadi pencetus lahirnya nama koran terbesar di Indonesia. Bung Karno berpendapat untuk menamai koran tersebut Kompas yang berarti pemberi jalan dan arah dalam mengarungi hutan rimba dan lautan. Ketika ide nama tersebut diterima, wartawan Kompas kala itu, Edward Linggar langsung

menyiapkan logo semalam yang disetujui oleh Jakob Oetama dan P.K Ojong dan dipakai hingga saat ini, walaupun melewati beberapa kali revisi”.

Jakob Oetama dan P.K. Ojong kembali bekerja sama dan mendirikan surat kabar yang diberi nama Kompas pada tanggal 28 Juni 1965. Jakob dan Ojong membesarkan Kompas dengan kerja keras dan ketekunan sehingga namanya dapat besar hingga saat ini dengan ditanamkannya etika jurnalistik tinggi dan nilai kemanusiaan dalam setiap laporan yang ditulis. Saat itu, Jakob menekankan, kepercayaan pembaca merupakan hal yang penting seiring dengan pengembangan bisnis. Oleh karena itu, Kompas merupakan media yang dipercaya karena nilai-nilai yang ditanamkan.

Kompas mengalami perkembangan dari tahun ke tahun. Perkembangan tersebut dapat dilihat mulai dengan berdirinya toko Gramedia pada tahun 1970. Setelah itu pada tahun 1971, lahir percetakan Gramedia, dilanjutkan Radio Sonora pada tahun 1972, dan Gramedia Pustaka Utama. Akan tetapi, Kompas mengalami tantangan dan konflik pada tahun 1978 dengan pemerintahan orde baru. Tantangan tersebut terjadi karena idealisme P.K. Ojong yang tidak mau diatur oleh pemerintah. Akan tetapi, Kompas dapat berdiri kembali pada tahun 1980 dan ditangani oleh Jakob Oetama. Sejak tahun 1980-an, perusahaan kembali berkembang dengan pesat dalam bidang komunikasi hingga saat ini. Kompas Gramedia memiliki beberapa unit bisnis yang bervariasi baik dari media massa maupun daring, antara lain percetakan, toko buku, daring, penerbitan, hotel, radio, lembaga pendidikan penyelenggara acara, stasiun televisi, hingga universitas” (Wahyono, 2020).

“Jakob Oetama merasakan bahwa kurang cukupnya gramedia sebagai penerbit untuk memenuhi kebutuhan masyarakat terkait dengan keragaman jenis buku. Oleh karena itu, pada tanggal 15 Januari 1985, Gramedia mulai mendirikan PT Elex Media Komputindo sebagai unit khusus usaha yang digunakan untuk menerbitkan buku-buku dalam bentuk elektronik hingga merambat dalam bentuk buku-buku komik. Setelah itu, pada tanggal 20 September 1990, Gramedia mendirikan suatu unit usaha baru yang bernama Grasindo atau PT. Gramedia Widiasarana untuk menerbitkan buku-buku ajar. Setelah itu, dilanjutkan dengan

pendirian perpustakaan populer gratis dan juga penerbit buku Kompas pada tanggal 1 Juni 1996 yang berfungsi untuk mendaur ulang tulisan yang sudah pernah termuat dalam Harian Kompas.

Kompas Gramedia melakukan diversifikasi dengan mendirikan PT. Gramedia Film untuk merambah ke dunia film pada tahun 1976. Perusahaan ini berfungsi untuk menggarap film-film cerita dan dokumenter. Akan tetapi, Gramedia film tidak dapat bertahan lama karena kalah saing dengan produksi film lainnya yang lebih mengedepankan konten yang bersifat menghibur. Pada tahun 1981, Gramedia melakukan diversifikasi usaha kembali dengan membangun unit usaha perhotelan yang diberi nama PT. Grahawita Santika pada tanggal 22 Agustus 1981. Unit usaha ini dapat berkembang cukup pesat dan sudah hadir di berbagai kota-kota besar yang ada di Indonesia.

Kompas Gramedia juga melakukan pengembangan usaha pada tahun 1984 dengan menerbitkan rubrik BOLA pada tanggal 3 Maret sebagai sisipan bacaan yang ada di dalam Harian Kompas setiap hari Jumat. Rubrik ini mendapat respon positif dari pembaca setia dan pemasang iklan. Setelah empat tahun pembuatan, Rubrik BOLA dilepas dari harian Kompas dan menjadi tabloid sendiri yang dikenal sebagai tabloid BOLA pada bulan April 1988. Keputusan ini diambil dengan pertimbangan kemampuan segmen olahraga Kompas merupakan salah satu yang paling kuat karena adanya dukungan para wartawan sehingga rubrik ini menjadi salah satu rubrik yang disukai oleh para pembacanya. Seiring perkembangannya, rubrik ini merambah menjadi bentuk majalan dan buku. Tidak hanya dalam dunia olahraga saja, tetapi juga mulai masuk ke bidang kesehatan dengan terbitannya yang bernama Tabloid Senior hingga tabloid tersebut berubah menjadi Tabloid Gaya Hidup Sehat.

Kompas Gramedia melakukan pengambil alihan perusahaan penerbitan Harian Sriwijaya Post yang ada di Palembang pada tahun 1987. Kala itu, terdapat imbauan dari Menteri Penerangan RI supaya koran-koran besar dapat membantu koran daerah yang terhambat karena permasalahan Surat izin Usaha Penerbitan Pers atau SIUPP. Oleh karena itu, Kompas Gramedia mulai mendirikan untuk usaha

Kelompok Pers Daerah atau Persda yang berperan untuk membantu koran daerah yang memerlukan bantuan. Kompas Gramedia melakukan pengambil alihan kembali pada tahun 1988 ppada perusahaan penerbitan koran Swadesi yang diganti namanya menjadi Serambi Indonesia yang ada di Banda Aceh. Selanjutnya, Kompas Gramedia melakukan pengambilalihan kembali untuk penerbitan koran Pos Kupang pada tahun 1992 dan penerbitan Koran Bajarmasin Post pada tahun 1994. Seiring dengan perkembangannya, persda mulai memperkuat unit bisnisnya dengan cara melakukan pendirian koran daerah yang sudah tersebar hampir di seluruh provinsi Indonesia yang diberi nama *brand* Tribun.

Kompas Gramedia melakukan kembali diversifikasi usaha pada tahun 1988 dengan cara mendirikan PT Graha Kerindo Utama, sebagai perusahaan dalam bidang *converting tissue* berkualitas dengan brand Tessa dan Multi. Ketatnya persaingan dalam industri ini, mendorong GKU untuk mendirikan pabrik pembuatan kertas tisu atau *paper mill* untuk menjadi penjamin kestabilan ketersediaan pasokan bahan baku kertas untuk produksi tisu. Pada tahun yang sama saat berdirinya GKU, Kompas Gramedia melakukan pengambil alihan surat kabar mingguan Surya. Surat kabar tersebut dirikan oleh perusahaan penerbitan koran Pos Kota pada tahun 1986 dan kemudian diubah menjadi Harian Pagi Surya.

Seiring dengan perkembangan dunia bisnis dan perekonomian yang ada di Indonesia, Kompas Gramedia memutuskan untuk melakukan pendirian PT Grahanusa Mediatama yang bertugas untuk menerbitkan tabloid KONTAN pada tahun tanggal 27 Setpember 1996. Untuk memenuhi kebutuhan pembaca, pada bulan Januari 2006, perusahaan kembali menerbitkan edisi khusus bulanan KONTAN dan pada tanggal 27 September 2007 mulai diterbitkan lagi harian bisnis dan juga investasi KONTAN.

Perkembangan tren di masyarakat menunjukkan suatu fenomena peningkatan penggunaan jaringan internet untuk memperoleh informasi mengiringi perjalanan bisnis Gramedia. Oleh karena itu, Harian Kompas memulai untuk membuat versi *online* Harian Kompas dengan situs yang berlatam <http://www.kompas.com>. Kemudian pada tahun 1998, Kompas dalam versi *online*

berkembang menjadi unit usaha sendiri dan berada dalam naungan PT Kompas Cyber Media atau KCM. Saat ini, Kompas *online* telah berubah nama menjadi Kompas.com.

Dalam perjalanan selanjutnya, Kompas Gramedia melakukan penerbitan Harian Warta Kota yang bertujuan untuk memberikan informasi yang khas untuk masyarakat Jakarta dan sekitarnya seperti Depok, Bogor, Tangerang, dan Bekasi. Saat itu, Harian Warta Kota mengawali pembuatan koran dengan melakukan penerbitan setiap hari Senin sampai Sabtu diawali dengan 12 halaman. Respon positif yang cukup bagus dari pembaca memunculkan ide untuk menerbitkan lagi Warta Kota edisi Hari minggu pada tahun 2001.

Perkembangan teknologi dan kondisi lingkungan bisnis pada industri media berdampak pada transformasi era digital untuk bisnis media cetak. Sosok media berikutnya ditampilkan melalui *multi-media*, *multi-channel* dan *multi-platform*. Oleh karena itu, pada awal tahun 2009, Kompas mulai mencoba media televisi. Kompas Gramedia *Television* atau KOMPAS GRAMEDIA TV menjadi media untuk menjalankan bisnis di televisi. Proyek ini memulai kegiatan dengan membentuk KOMPAS GRAMEDIA *Production* yang berfungsi untuk memberikan tontonan dan membuat program acara yang dapat memberikan nilai atau *value added* kepada para penontonnya dengan nilai pendidikan, kemanusiaan, dan nilai sosial” (Azizah, 2021)

### **2.1.1 Unit Bisnis yang Diperiksa Selama Proses Magang**

#### 1. WH

WH merupakan grup hotel berbintang empat di Jakarta dan merupakan salah satu anak unit bisnis Kompas Gramedia.

#### 2. TA

TA merupakan salah satu perusahaan portal berita elektronik yang ada di Ambon dan merupakan anak usaha dari Kompas Gramedia dengan jaringan di seluruh Indonesia.

#### 3. TTNG

TA merupakan salah satu perusahaan portal berita elektronik yang ada di Tangerang dan merupakan anak usaha dari Kompas Gramedia dengan jaringan di seluruh Indonesia.

4. UMG

UMG merupakan sebuah korporasi media massa terkemuka dan salah satu penerbit terbesar di Indonesia yang merupakan anak perusahaan dari Kompas Gramedia.

5. OF

OF merupakan salah satu perusahaan portal berita elektronik yang ada di Flores dan merupakan anak usaha dari Kompas Gramedia dengan jaringan di seluruh Indonesia.

6. OP

OP merupakan salah satu perusahaan portal berita elektronik yang ada di Padang dan merupakan anak usaha dari Kompas Gramedia dengan jaringan di seluruh Indonesia.

7. UUU

UUU merupakan salah satu anak usaha Kompas Gramedia yang bergerak di bidang pendidikan dan edukasi.

8. YSS

YSS merupakan salah satu media kuliner anak usaha dari Kompas Gramedia.

### 2.1.2 Visi Misi Perusahaan

Kompas Gramedia memiliki visi dan misi yaitu “menjadi perusahaan yang terbesar, terbaik, terpadu, dan tersebar di Asia Tenggara melalui usaha berbasis pengetahuan yang menciptakan masyarakat terdidik, tercerahkan, menghargai kebhinekaan, dan adil sejahtera.”

### 2.1.3 Nilai Perusahaan

“Kompas Gramedia selalu menanamkan lima nilai utama perusahaan yang dikenal dengan 5C yang terdiri dari *Caring*, *Credible*, *Competent*, *Competitive*, dan *Customer Delight*. Berikut adalah penjelasannya:”

1. *Caring*

“Nilai ini didasarkan pada filosofi humanisme trasendental, yang berarti bahwa manusia didasarkan pada kepercayaannya kepada Tuhan yang Maha Esa yang mengatur segala sesuatu.”

2. *Credible*

“Nilai ini didasarkan pada filosofi bahwa manusia yang bekerja selalu berdimensi sosial, menuntut interaksi timbal balik dengan lingkungannya. Dengan melaksanakan tanggung jawabnya secara ikhlas, disiplin, konsisten, dan professional, individu tersebut dapat dipercaya dan diandalkan oleh orang lain.”

3. *Competent*

“Nilai ini berdasarkan pada filosofi bahwa manusia bekerja harus selalu berkembang dan mengembangkan dirinya untuk memberikan hasil yang terbaik bagi dirinya dan lingkungannya”.

4. *Competitive*

“Nilai ini didasarkan pada filosofi bahwa di jaman modern yang serba tidak pasti yang dibutuhkan adalah keberanian menghadapi tantangan. Menunjukkan kecerdasan mental (*Adversity Quotient*) yang mengubah ancaman menjadi peluang, untuk selalu berkembang dan berorientasi pada daya saing”.

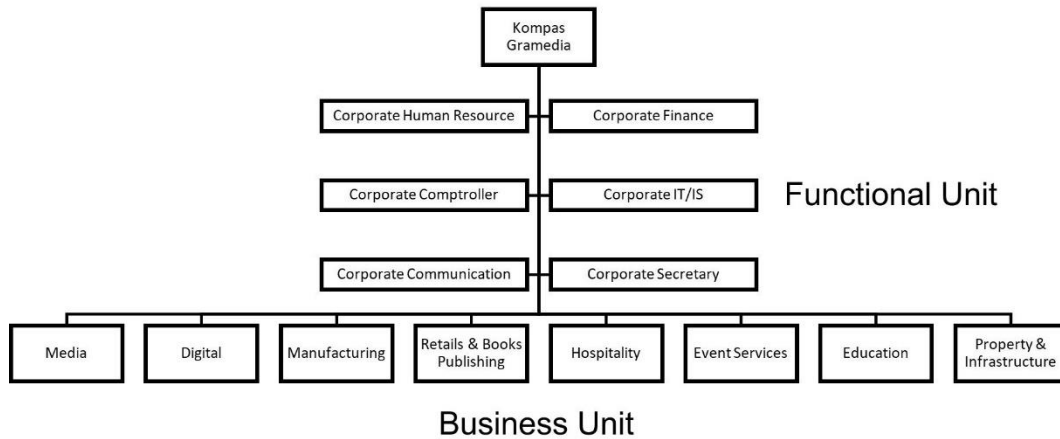
5. *Customer Delight*

“Nilai ini didasarkan pada prinsip memenangkan hati pelanggan dengan memberikan pelayanan yang melebihi harapannya.” (kompasgramedia.com, 2024)

## **2.2 Struktur Organisasi Perusahaan**

### **2.2.1 Struktur Organisasi Perusahaan**

Kompas Gramedia struktur perusahaan terdiri atas dua bagian yaitu *functional unit* dan *business unit*. Terdapat 6 unit fungsional dan 8 unit bisnis yang dapat dilihat dalam Gambar 2.1



Rumus 2. 1 Struktur Organisasi Kompas Gramedia

Sumber : Data Perusahaan

### 2.2.1.1 *Functional Unit*

*Functional unit* dalam Kompas Gramedia tidak berfokus dalam menghasilkan pendapatan, unit ini lebih berfokus untuk melakukan peningkatan efektivitas dan efisiensi operasional perusahaan untuk membantu bisnis unit sehingga memiliki peran sebagai *cost center*. Berikut ini merupakan penjelasan yang ada pada Kompas Gramedia pada tahun 2024:

#### 1. *Corporate Human Resources*

“*Corporate human resources* merupakan unit fungsional pada perusahaan yang memiliki peran untuk mengurus segala sesuatu yang berhubungan dengan sumber daya manusia (SDM) di dalam perusahaan, mulai dari rekrutmen, pengembangan, hingga kesejahteraan SDM yang ada pada Kompas Gramedia”.

#### 2. *Corporate Finance*

“*Corporate finance* merupakan unit fungsional yang menjadi sebagai pengendali *cash budget* perusahaan dan juga melakukan pengelolaan



keuangan yang tepat dan terpercaya seperti melakukan pembayaran terhadap utang perusahaan”.

3. *Corporate Comptroller*

“*Corporate comptroller* merupakan unit fungsional yang memiliki peran aktif untuk melakukan pengendalian, pengawas keuangan dan konsultan perpajakan yang handal untuk perusahaan. Selain itu, *corporate comptroller* juga memastikan sistem keuangan dan pengendalian internal perusahaan telah terlaksana dengan efektif dan efisien agar dapat menghasilkan output yang akurat”.

4. *Corporate IT/IS*

“*Corporate IT and IS* merupakan unit fungsional yang bertugas untuk mengelola sumber daya teknologi informasi yang ada pada perusahaan dengan melakukan pengembangan *software* dan juga *hardware* mengikuti pergerakan teknologi yang paling mutakhir agar sistem teknologi informasi yang digunakan oleh perusahaan tetap *up-to-date* sehingga dapat membantu proses operasional perusahaan menjadi lebih efisien dan efektif”.

5. *Corporate Communication*

“*Corporate communication* merupakan unit fungsional yang bertugas untuk meningkatkan *awareness*, menginformasikan, membangun dan mengembangkan citra positif perusahaan baik kepada pihak internal ataupun eksternal perusahaan”.

6. *Corporate Secretary*

“*Corporate secretary* merupakan unit fungsional yang bertugas sebagai penghubung antar unit bisnis yang ada di Kompas Gramedia dan sebagai koordinator yang mengatur dan mengawasi kegiatan perusahaan agar tidak saling bertentangan.”

### **2.2.1.2 Business Unit**

*Business unit* berperan sebagai *profit center* yang bertugas untuk menghasilkan keuntungan bagi perusahaan. Berikut ini merupakan penjelasan atas 8 unit bisnis yang ada dalam Kompas Gramedia pada tahun 2024:

### 1. *Group of Media*

“*Group of media* merupakan unit bisnis Kompas Gramedia yang bergerak dalam bidang jaringan media komunikasi yang menyampaikan informasi secara lengkap dan akurat yang disampaikan lebih dari 150 merek media cetak, elektronik, dan *broadcast*. Group ini terbagi menjadi 6 jenis genre, yaitu”:

#### 1. Berita Nasional

“Antara lain terdiri dari : Harian Kompas, Kompas TV, Kompasiana, Kompas.com, Harian Kontan, Kontan.co.id, dan lainnya”.

#### 2. Berita Regional

“Antara lain terdiri dari : Bangka Pos dan Pos Belitung, Banjarmasin Post, Pos Kupang, Sriwijaya Post, Harian Warta Kota, KTV, Harian Surya, Harian Serambi Indonesia, Harian Tribun, Tribunjakarta.com, Tribunnews.com, dan lainnya”.

#### 3. Berita Hiburan

“Antara lain terdiri dari: pijaru, warta kota, KTV, dan lainnya”.

#### 4. Siaran Radio

“Antara lain terdiri dari: Sonora FM, Smart FM, Motion Radio, Radio Raka Bandung dan lainnya”.

#### 5. Layanan Media

“Antara lain terdiri dari: Penerbit Buku Kompas, Kontan, Kompasiana, Transito Advertising, Kompas Karier, VCBL, StratX, Grid Voice, Grid Story Factory, Tabloid Kontan, dan lainnya”.

#### 6. Minat Khusus

“Antara lain terdiri dari: Intisari, Bobo, Nova, Sajian Sedap, Otomotif, Info Komputer, National Geographic, iDEA, Stylo.id, dan lainnya”.

### 2. *Group of Digital*

“Salah satu unit bisnis Kompas Gramedia yang menghadirkan produk-produk digital yang mampu menjadi solusi terpercaya bagi para pelaku bisnis dan konsumen. Produk-produk yang dihadirkan antara lain Rekata Studio, MyValue, Eperpus, StartX, Oval, dan lainnya”.

3. *Group of Manufacturing*

“Unit bisnis Kompas Gramedia yang bertugas menjalankan bisnis berupa produksi media cetak, kemasan, dan buku pelajaran. Unit usaha tersebut antara lain terdiri dari Gramedia *Printing Group*, Metaform, *KGExpress*, Gramedia Mitra Edukasi, dan lainnya”.

4. *Group of Retail & Books Publishing*

“Unit bisnis yang menyediakan dan menerbitkan produk literasi yang meliputi 7 penerbit buku dan lebih dari 120 jaringan toko di seluruh Indonesia. Unit bisnis yang termasuk dalam kelompok ini antara lain: Toko Gramedia, Elex Media Komputindo, Bhuana Ilmu Populer (BIP), Gramedia Widiasarana Indonesia (Grasindo), *M&C Publishing*, Gramedia *Kids*, Eversac, Milors, Teeny Teenzy, *Cozyfield Café & Resto*, Cofi by Cozyfield, dan lainnya”.

5. *Group of Hospitality*

“Unit bisnis yang menjalankan bisnis berupa hotel dan resort yang mengusung konsep sentuhan keramahan Indonesia dengan konsep hotel efisien yang memiliki lebih dari 110 jaringan hotel di seluruh Indonesia dan Singapura seperti: Hotel Santika, Hotel Santika Premiere, Hotel Amaris, The Anvaya Beach Resort, The Samaya Bali, The Kayana, Kampi Hotel, dan lainnya”.

6. *Group of Event Services*

“Unit bisnis yang menjalankan bisnis sebagai penyelenggara, pengelola, dan penyedia tempat acara dalam rangka meramaikan industri *Meeting, Incentive, Convention, and Exhibition* (MICE). Unit usaha tersebut antara lain terdiri dari: Bali Nusa Dua *Convention Center*, Dyandra *Convention Center*, dan Dyandra Promosindo”.

7. *Group of Education*

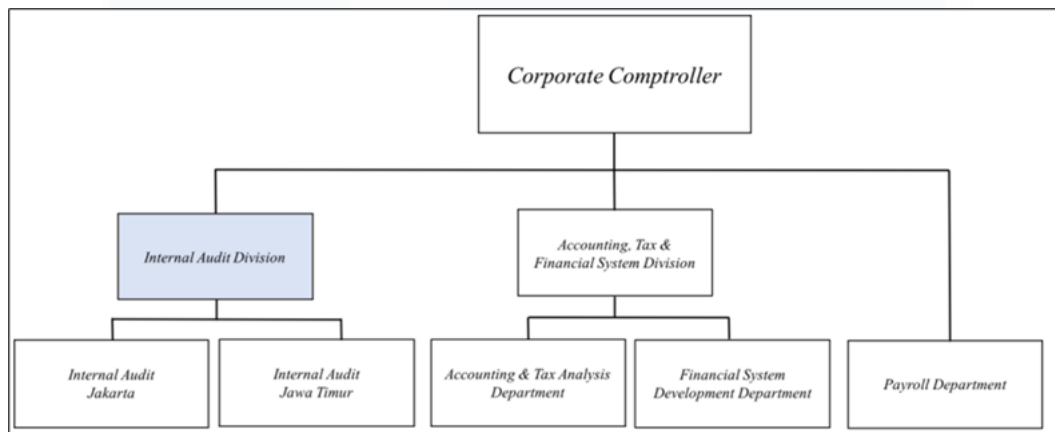
Unit bisnis yang menyediakan fasilitas untuk pembelajaran dengan mendirikan 6 lembaga pendidikan, 1 universitas, dan 1 perguruan tinggi vokasi. Unit usaha tersebut terdiri dari, *English Language Training International* (ELTI), *Gramedia Academy*, Diginusa, *Kompas Institute*,

ROBOLOGEE, Kontan *Academy*, Universitas Multimedia Nusantara, dan Multimedia Nusantara *Polytechnic*.

8. *Group of Property & Infrastructure*

Unit bisnis yang mendukung pemerataan pembangunan dengan mengembangkan bisnis di bidang properti dan infrastruktur. Unit usaha yang termasuk ke kelompok properti & infrastruktur antara lain terdiri dari: Permata Medialand, PT. Translingkar Kita Jaya, dan Wisma Kompas Gramedia.

**2.2.2 Struktur Organisasi *Corporate Comptroller***



Rumus 2. 2 Struktur Organisasi *Corporate Comptroller* Kompas Gramedia

Sumber : Data Perusahaan

Kompas Gramedia memiliki unit fungsional *corporate comptroller* yang berperan aktif dalam mengendalikan, mengawasi keuangan, dan juga merupakan konsultan perpajakan yang andal bagi tiap unit usaha Kompas Gramedia. Unit fungsional ini memiliki peran untuk memastikan dan menciptakan sistem keuangan serta pengendalian internal perusahaan telah dijalankan dengan efektif dan efisien menghasilkan hasil yang akurat. Selain itu, unit itu juga menyediakan bimbingan serta pelatihan terkait dengan sistem keuangan dan konsultasi perpajakan sesuai dengan peraturan yang berlaku serta menyediakan informasi keuangan yang cepat dan akurat untuk dukungan terhadap pengambilan keputusan manajemen. *Corporate comptroller* dalam Kompas Gramedia diklasifikasikan menjadi beberapa bagian antara lain:

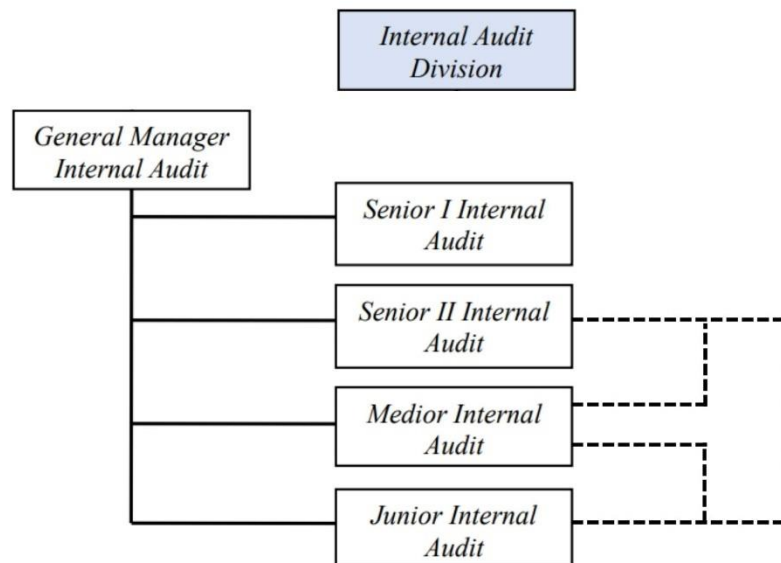
### 2.2.2.1 Payroll Department

“Dalam divisi ini dikepalai oleh seorang *payroll manager* yang secara langsung membawahi *payroll administrative assistant*. Divisi payroll department merupakan divisi yang memiliki tanggung jawab dalam mengembangkan sistem dan juga melakukan implementasi pembayaran gaji kepada seluruh karyawan yang bekerja di Kompas Gramedia secara tepat dan akurat.”

### 2.2.2.2 Accounting, Tax, and Financial System Division

Divisi *accounting, tax, and financial system division* memiliki tanggung jawab untuk mengembangkan sistem dan mengelola kebijakan serta memberi pengawasan operasional atas pencatatan, pembukuan keuangan, dan pelaporan pajak.

### 2.2.2.3 Internal Audit Division



Rumus 2. 3 Struktur Organisasi Internal Audit Kompas Gramedia

Sumber : Data Perusahaan

Divisi Internal Audit merupakan divisi yang memiliki tanggung jawab dalam pengelolaan kebijakan perusahaan untuk mengawasi dan pengendalian internal yang berkaitan dengan seluruh aktivitas operasional dan keuangan dalam meningkatkan efektivitas dan efisiensi perusahaan. Divisi tersebut dikepalai oleh

seorang *general manager internal audit* diikuti dengan senior I, senior II, medior, dan junior Berikut merupakan penjelasan setiap jabatannya:

a. *General Manager Internal Audit*

“*General manager internal audit* merupakan auditor yang bertugas sebagai inisiator untuk membuat rencana proyek audit, menilai risiko, mengembangkan arah dari audit yang dilakukan, memeriksa *workpapers* dan laporan audit yang dibuat oleh auditor dibawahnya, membuat kebijakan-kebijakan divisi, dan merekomendasikan kebijakan kepada perusahaan”.

b. *Senior I Internal Audit*

“*Senior I internal auditor* merupakan auditor yang bertugas untuk menetapkan metode yang terkait dengan kompetensi dan menjamin ketepatan penggunaannya untuk mencapai output kegiatan operasional yang efektif dan efisien, serta membantu *general manager internal audit* dalam merumuskan kebijakan-kebijakan yang akan diterapkan dalam divisi internal audit”.

c. *Senior II Internal Audit*

“*Senior II internal auditor* merupakan auditor yang bertugas untuk melakukan pengembangan metode internal audit yang paling efektif dan efisien seiring dengan perkembangan guna mencapai *output* kegiatan operasional. *Senior II internal auditor* juga dapat mengarahkan dan meninjau ulang pekerjaan yang dilakukan oleh *junior* dan *medior internal audit*.”

d. *Medior Internal Audit*

“*Medior internal auditor* merupakan auditor yang bertugas dalam hal menyiapkan dan menyusun terkait *audit program* yang akan dilaksanakan, melakukan *reporting*/pelaporan, serta peninjauan ulang terhadap hasil dari pekerjaan *junior auditor* atas suatu *project* dalam periode tertentu.”

e. *Junior Internal Audit*

“*Junior internal auditor* merupakan auditor yang bertugas dalam hal menjalankan *basic audit procedure* seperti melakukan *vouching* dan konfirmasi piutang atau utang. *Junior internal auditor* melaksanakan prosedur audit tersebut dibawah pengawasan *Senior II Internal Auditor* atau *Medior Internal Auditor*.”